RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT Intermedia Capital Tbk

JAKARTA - SELASA, 17 NOVEMBER 2026

1. **Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2025 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan**

2. **Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.**

Agenda Ke-1

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2025 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kondisi Industri Media dan Relevansi TV FTA



Sepanjang tahun 2025, industri media bergerak dalam lanskap yang semakin terintegrasi antara televisi dan platform digital, di tengah pertumbuhan ekonomi global yang moderat, ketidakpastian global, dinamika geopolitik, dan tekanan terhadap belanja iklan.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap relatif solid. Pada saat yang sama, penetrasi internet terus meningkat, namun masih terdapat masyarakat yang belum memiliki akses internet yang optimal, khususnya di luar kota besar. Dalam konteks tersebut, TV FTA tetap relevan sebagai media dengan jangkauan nasional yang paling inklusif.

Pertumbuhan Ekonomi Global:
~3,2%

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia:
~5,1%

Penetrasi Internet:
80,66%

Pengguna Internet:
+229,4 juta

Pengguna Media Sosial:
±180 juta

Sekitar 55 juta penduduk Indonesia masih belum memiliki akses internet yang optimal. Hal ini menegaskan bahwa TV FTA tetap menjadi media yang paling inklusif dalam lanskap media nasional.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pengawasan Strategis atas Arah, Kinerja, dan Respons Industri



Fokus Pengawasan

- Memastikan arah kebijakan dan langkah strategis Direksi selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.
- Menelaah efektivitas pelaksanaan strategi bisnis.
- Memantau pencapaian target kinerja dan pengelolaan risiko.
- Menilai kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan lanskap industri media.

Penilaian terhadap Direksi

- Direksi menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan terukur.
- Menjaga konsistensi arah strategis dan stabilitas operasional.
- Meningkatkan kualitas kinerja melalui disiplin eksekusi.

Diversifikasi konten

Penguatan infrastruktur penyiaran.

Optimalisasi distribusi multiplatform.

Efisiensi operasional

Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara daya tarik konten, jangkauan audiens, efektivitas monetisasi, dan disiplin biaya.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Penguatan GCG, ESG, dan Formasi Kepengurusan



Tata Kelola dan Pengawasan

- Rapat berkala Dewan Komisaris.
- Evaluasi terhadap kinerja Direksi.
- Pemantauan implementasi strategi dan manajemen risiko.
- Penguatan sistem pengendalian internal dan prinsip kehati-hatian.

Komite Pendukung

- **Komite Audit**
- **Komite Manajemen Risiko**
- **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Mendukung transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, dan kualitas pengambilan keputusan.

Keberlanjutan

- Integrasi aspek ESG dalam kegiatan usaha.
- Kualitas dan tanggung jawab konten.
- Kegiatan sosial yang relevan dengan masyarakat.
- Efisiensi sumber daya di lingkungan operasional.

Perubahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, RUPS Perseroan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Anindya Novyan Bakrie selaku Komisaris Utama, serta bergabungnya Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan RM. Djoko Setiotomo masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Saat Ini

 Anindra Ardiansyah Bakrie	Komisaris Utama
 C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen
 RM. Djoko Setiotomo	Komisaris Independen
 Arief Yahya	Komisaris

1. Tinjauan Industri

2. Kinerja Keuangan

Laporan Pengelolaan Perseroan

Empat Fokus Utama Strategi 2025

- Diversifikasi Konten
- Penguatan Infrastruktur Penyiaran
- Efisiensi Operasional
- Optimalisasi Distribusi Multiplatform

TV Share ANTV 2025 5,3% | Naik dari 4,8% pada 2024

Serial Lokal Prime Time	Aini: Malaikat Tak Bersayap 5,4% Catatan Hati Perempuan 5,4%
Film Lokal Klasik	Suzzanna 6,6% Warkop DKI 4,6% Barry Prima 5,7%
Serial Asing Unggulan	Anupama 7,9% | Radha Mohan 6,8% Virat 5,7% | Imlie 5,6% | Zeynep 3,5%
Musik, Event, dan Olahraga	• Konser Pandangan Pertama – TV Share 5,9% • Festival ANTV Rame & Festival ANTV Ramadhan • Serie A Liga Italia (mulai akhir 2025)



Source: Nielsen, 1 Jan -31 Des 2025. All People, 11 Cities Terrestrial

Strategi konten ANTV menggabungkan kedekatan cerita lokal, serial asing, dan ragam hiburan untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan daya tarik audiens.

Laporan Pengelolaan Perseroan

Penguatan Jangkauan Siaran dan Disiplin Biaya

Penguatan Infrastruktur Penyiaran



Penggantian transmitter di Surabaya untuk meningkatkan kualitas siaran.



Pengembangan Single Frequency Network (SFN) dengan penambahan transmitter di Pulogadung, Jakarta.



Ditujukan untuk memperluas jangkauan siaran digital dan meningkatkan kualitas penerimaan di area strategis dengan kepadatan penduduk tinggi.

Efisiensi Operasional 2025

Pada sisi program

- Selektivitas dalam pemilihan production house.
- Akuisisi konten yang tepat untuk memperoleh struktur biaya yang kompetitif.
- Optimalisasi konten asing pada slot non-prime time.
- Pemanfaatan film lokal klasik yang relatif lebih efisien.

Pada biaya umum dan administrasi

- Penataan organisasi menuju struktur yang lebih ramping dan adaptif.
- Pengurangan fungsi yang tumpang tindih.
- Pendorongan multi-tasking.
- Pemanfaatan teknologi dan otomatisasi untuk mengurangi pekerjaan administratif repetitif.

Efisiensi dijalankan secara menyeluruh, tidak hanya berorientasi pada pengurangan biaya, tetapi juga pada peningkatan efektivitas operasional.

Laporan Pengelolaan Perseroan

Sinergi TV FTA dan Platform Digital

Perseroan terus memperkuat sinergi antara televisi FTA dan platform digital sebagai bagian dari pengembangan ekosistem media yang terintegrasi

YouTube ANTV
±791 juta
views

Facebook
±837 juta
impressions

Instagram
±27 juta
reach



Televisi dan platform digital diposisikan sebagai dua saluran distribusi yang saling melengkapi.

Nilai Strategis Integrasi

- Perpanjangan Siklus Konsumsi Konten
- Peningkatan Interaksi Audiens
- Pengembangan Sumber Pendapatan Tambahan

EBITDA naik 92% menjadi Rp173 miliar, rugi bersih menyusut dari Rp942,9 miliar menjadi Rp47,6 miliar

(Dalam Miliar Rupiah)	2024	2025	Perubahan Nilai	Perubahan Pertumbuhan (%)
Pendapatan	**669,2**	**605,3**	**(63,9)**	**-9,6%**
Beban Program dan Penyiaran*	(312,7)	(253,6)	59,2	-18,9%
Beban Umum dan Administrasi*	(266,2)	(178,7)	87,6	-32,9%
Depresiasi dan Amortisasi	(48,6)	(55,3)	(6,7)	13,7%
Laba (Rugi) Usaha	41,6	117,8	76,1	182,9%
EBITDA	**90,2**	**173,0**	**82,8**	**91,8%**
Rugi dari implementasi PKPU	(850,3)	0,0	850,3	
Rugi Selisih Kurs	(84,7)	(35,3)	49,3	
Bunga dan Beban Keuangan	(3,3)	(23,1)	(19,9)	
Lain-Lain	(53,9)	(99,5)	(45,6)	
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak (PBT)	**(950,5)**	**(40,2)**	**910,3**	**-95,8%**
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak (PAT)	**(942,9)**	**(47,6)**	**895,3**	**-95,0%**

*Tidak Termasuk Depresiasi dan Amortisasi

Penghargaan yang diterima ANTV selama Tahun 2025



ANUGERAH LEMBAGA SENSOR FILM – LSF AWARD 2025

Tanggal: Jakarta, 8 November 2025

Kategori: Televisi Peduli Sensor



ANUGERAH PENYIARAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH SULAWESI SELATAN 2025

Tanggal: Makassar, 15 Desember 2025

Kategori: Sistem Stasiun Berjaringan Terbaik



ANUGERAH PENYIARAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH JAWA TENGAH 2025

Tanggal : Jepara, 31 Oktober 2025

Kategori: Sistem Stasiun Berjaringan Terbaik

Agenda Ke-1

Berdasarkan penjelasan di atas, Direksi dengan ini memohon kepada pemegang saham untuk memutuskan sebagai berikut:

"Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2025 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2025."

Agenda Ke-2

Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

1. Guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan auditan dan/atau tidak diaudit kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia secara berkala. Laporan keuangan yang diaudit harus dilakukan oleh Akuntan Publik Independen dengan tujuan untuk memperoleh opini kewajaran terhadap Laporan Keuangan Perseroan;

2. Pasal 7 Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan menetapkan bahwa penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode 7 (tujuh) tahun buku pelaporan secara akumulatif;

3. Pasal 10 ayat 4 huruf d Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 59 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa dalam RUPS Tahunan akan dilakukan penunjukan Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit tahun buku Perseroan yang sedang berjalan dan RUPS dapat mendelegasikan kewenangan penunjukan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan tersebut di atas, Perseroan memohon persetujuan Rapat untuk memberikan:

“Persetujuan dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.”

TERIMA KASIH